

EMOTIONAL INTELLIGENCE, SELF EFFICACY, DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. HARAPAN SEJAHTERA KARYA UTAMA

Oleh:

Elssya mayyora(192010200037)

Sumartik, SE., MM.

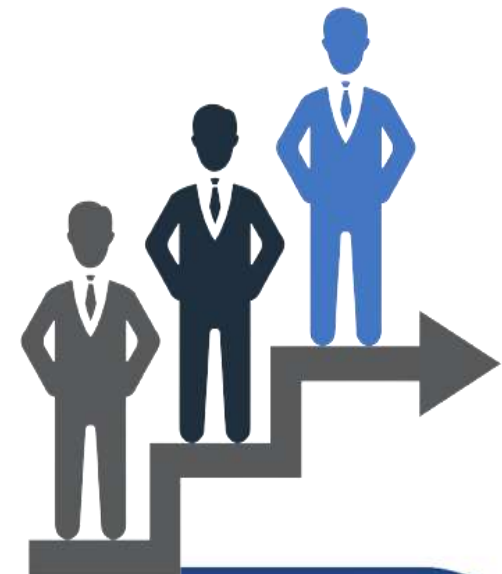
Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

Pendahuluan

Unsur yang dapat menjadi faktor naik turunnya kinerja karyawan pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama adalah mengalami tekanan kerja dalam memproduksi plastik serta ketidakmampuan mengatasi masalah kinerja karyawan. Hal ini ditandai dengan adanya produksi plastik yang gagal atau cacat, serta banyaknya keterlambatan pengiriman plastik yang membuat proses produksi menurun tercatat sejak pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Peneliti mengidentifikasi hal tersebut terjadi akibat ketidak mampuan mnegendalikan diri serta beban kerja yang tinggi. Faktor lain selain kompensasi yang juga mempengaruhi kinerja karyawan PT. HSKU adalah kurangnya percaya akan kemampuan yang mereka miliki untuk dapat mengembangkan perusahaan.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1

Apakah terdapat pengaruh Emotional Intelligence secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Harapan Sejahtera Karya Utama?

2

Apakah terdapat pengaruh Self Efficacy secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Harapan Sejahtera Karya Utama?

3

Apakah terdapat pengaruh Stres Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. Harapan Sejahtera Karya Utama?

4

Apakah terdapat pengaruh Emotional Intelligence, Self Efficacy dan Stres Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. Harapan Sejahtera Karya Utama?

Metode

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga fokus utama metode penelitian ini adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Harapan Sejahtera Karya Utama yang berjumlah total 229 karyawan. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan analisa data dengan perhitungan rumus slovin dengan margin error 10% maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 71 responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling.

Metode

Teknik Pengumpulan Data

Observasi berupa pengamatan langsung kondisi karyawan dan lingkungan di PT. Harapan Sejahtera Karya Utama dan penyebaran angket (kuesioner).

Teknik Analisis Data

Pengujian data dilakukan dengan uji validitas, uji reabilitas serta analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan, uji t (parsial), uji f (simultan) dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS Statistics versi 25.0.

Indikator Variabel

D. Ayu Nani et al,2021

- *Kesadaran diri*
- *Motivasi diri*
- *Empati*

- *Kualitas Kerja*
- *Ketepatan Waktu*
- *Kerjasama*

L. Sulastri et al,2020



M. Wahyudin et al,2020

- *Keyakinan*
- *Kemampuan*
- *Kepuasan*

- *Tuntutan Tugas*
- *Tuntutan Peran*
- *Kepemimpinan Organisasi*

Y. Susilo et al,2020

UJI VALIDITAS

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skor pada variabel Kompensasi, Pengembangan Karir dan Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa nilai total correlation R_{Hitung} untuk item pernyataan kuesioner lebih besar dari R_{Tabel} pada penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,233, sehingga data dinyatakan valid.

Variabel	Indikator Kuesioner	Corretd Item Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
Emotional Intelligence (X1)	X1.1	0,766	0,233	Valid
	X1.2	0,841	0,233	Valid
	X1.3	0,815	0,233	Valid
	X1.4	0,779	0,233	Valid
	X1.5	0,745	0,233	Valid
	X1.6	0,663	0,233	Valid
Self Efficacy (X2)	X2.1	0,506	0,233	Valid
	X2.2	0,746	0,233	Valid
	X2.3	0,808	0,233	Valid
	X2.4	0,756	0,233	Valid
	X2.5	0,416	0,233	Valid
	X2.6	0,641	0,233	Valid
Stres Kerja (X3)	X3.1	0,793	0,233	Valid
	X3.2	0,814	0,233	Valid
	X3.3	0,836	0,233	Valid
	X3.4	0,858	0,233	Valid
	X3.5	0,874	0,233	Valid
	X3.6	0,731	0,233	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,804	0,233	Valid
	Y2	0,800	0,233	Valid
	Y3	0,845	0,233	Valid
	Y4	0,828	0,233	Valid
	Y5	0,779	0,233	Valid
	Y6	0,778	0,233	Valid

UJI RELIABILITAS

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kompensasi X1	0,831	0,60	Reliabel
Pengembangan Karir (X2)	0,809	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,830	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel menunjukkan nilai cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,60. Sehingga seluruh item pernyataan dalam kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

UJI T (PARSIAL)

1. Uji t hasil perhitungan yang diperoleh t_{hitung} terhadap variabel *Emotional Intelligence* sebesar 2,495. Hal ini menunjukkan bahwa $= 2,495 > 1,996$ dan nilai Sig nya sebesar $0,015 > 0,05$. Dengan ini H_1 diterima H_0 ditolak, yang berarti *Emotional Intelligence* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
2. Uji t hasil perhitungan yang diperoleh t_{hitung} terhadap variabel *Self Efficacy* sebesar 1,399. Hal ini menunjukkan bahwa $= 1,399 < 1,996$ dan nilai Sig nya sebesar $0,166 > 0,05$. Dengan ini H_2 ditolak H_0 diterima, yang berarti *Self Efficacy* (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
3. Uji t hasil perhitungan yang diperoleh t_{hitung} terhadap variabel Stres Kerja sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa $= 0,244 < 1,996$ dan nilai Sig nya sebesar $0,808 > 0,05$. Dengan ini H_3 ditolak H_0 diterima, Stres Kerja (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.122	4.029		3.009	.004
	Emotional Intelligence	.332	.133	.338	2.495	.015
	Self Efficacy	.202	.145	.190	1.399	.166
	Stres Kerja	.024	.099	.026	.244	.808

UJI F (SIMULTAN)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.411	3	43.804	6.694	.001 ^b
	Residual	438.420	67	6.544		
	Total	569.831	70			

Terdapat hasil pengujian secara simultan dengan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 6,694, sedangkan pengujian uji F dengan $df = n - k - 1$ ($71 - 3 - 1 = 67$) terdapat Ftabel sebesar 3,134. Oleh sebab itu $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,694 > 3,134$ dan dengan ketentuan nilai $Sig < 0.05 = 0.001 < 0,05$. Maka dapat diartikan H_4 diterima, bahwa variabel *Emotional Intellegency*, *Self Efficacy*, dan Stres Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Uji Koefisien Determinan

Dapat diketahui nilai *R square* sebesar 0,196, artinya variabel *Emotional Intel-ligency*, *Self Efficacy*, dan Stres Kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 23,1%. Dan sisanya sebesar 76,9% dijelaskan pada variabel lain yang tidak menjadi objek dalam penelitian ini.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480 ^a	.231	.196	2.55804	1.564
a. Predictors: (Constant), Stres Kerja (X3), Self Efficacy (X2), Emotional Intelligence (X1)					
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)					

PEMBAHASAN

Pengaruh Emotional Intelligence Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t terdapat hasil berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan Semakin karyawan sadar atas kemampuan mereka miliki, maka para karyawan pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama semakin dapat mencapai target produksi plastik setiap harinya. Karyawan yang sadar akan kemampuan nya cenderung akan bekerja lebih cepat dalam memproduksi plastik, sebab sudah mengerti akan prosedur pembuatan plastik. Dapat terhindar dari kesalahan-salahan yang fatal, dan jika terjadi kesalahan ketika membuat plastik akan segera di tangani dengan cepat.

Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t terdapat hasil berpengaruh tetapi tidak signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan karyawan pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama ketika mendapatkan masalah dalam memproduksi plastik, para karyawan tidak panik dan melakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Masalah yang sering terjadi terkait bahan baku yang terlambat sampai ke bagian produksi. Hal ini akan segera diselesaikan oleh Operator produksi yang langsung menghubungi Operator gudang agar bahan segera dikirimkan. Keyakinan yang miliki karyawan akan membuat karyawan tidak ragu membuat plastik dengan kualitas baik yang akan membuat meningkatnya omset PT. Harapan Sejahtera Karya Utama.

PEMBAHASAN

Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t terdapat hasil berpengaruh tetapi tidak signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari karyawan pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama yang mampu bekerja dengan beban yang diberikan walau para karyawan harus lembur dalam proses memproduksi plastik agar tercapainya target perusahaan. Sebab dari Stres Kerja yang timbul kecil tidak akan membuat karyawan terbebani justru akan mendorong karyawan untuk bekerja dengan lebih baik dan bekerja pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama membutuhkan konsentrasi yang tinggi untuk meminimalisir kecelakaan kerja. Maka apabila terjadi stres pada karyawan pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama, atasan akan membantu membagi tugas dengan karyawan lain agar pekerjaan menjadi lebih ringan. Seperti untuk mempacking plastik dengan berat yang berbeda-beda, maka atasan akan mengirim beberapa karyawan tambahan untuk membantu mempacking plastik.

Pengaruh Emotional Intelligence, Self Efficacy dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F terdapat hasil semua variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dibuktikan dalam meningkatkan kinerja karyawan, sadar akan kemampuan yang para karyawan miliki dan sadar akan tanggung jawab mereka masing-masing. Hal ini agar pekerjaan memproduksi plastik akan cepat mencapai target produksi harian. Untuk mengoptimalkan kinerja karyawan dengan selain yakin akan kemampuannya, tapi juga harus yakin akan menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi. Sebab, masalah yang terjadi pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama bukan masalah yang kecil. Adapun stres kerja yang terjadi pada karyawan yang sangat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Harapan Sejahtera Karya Utama yang cukup menguras tenaga. Hal ini disebabkan oleh memproduksi plastik dalam jumlah besar akan membutuhkan konsentrasi yang tinggi yang dimana akan berdasar menimbulkan stres akibat takut akan terjadinya kesalahan. Oleh sebab itu, dibutuhkannya bantuan dari karyawan lain untuk melakukan pengecekan kembaliterhadap produksi plastik untuk terhindar dari kesalahan.

